

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era *millennial* saat ini, manusia berada pada zaman yang sangat canggih, dimana dengan perkembangan teknologi saat ini, akan mudah bagi manusia untuk mengakses segala informasi, baik lingkungannya, bahkan di kawasan dunia ini. Kemajuan teknologi dan alat komunikasi menciptakan perangkat canggih berupa *smartphone*. Berbagai kalangan menggunakan *smartphone*, dari anak-anak hingga orang tua. Saat ini mereka sudah bisa menggunakan *smartphone* dengan mudah, apalagi saat ini *smartphone* memiliki berbagai fitur canggih yang memungkinkan orang untuk mengakses berbagai kebutuhan dengan mudah.¹

Di zaman digital ini manusia berada pada zaman yang sangat canggih, banyak remaja, orang tua bahkan anak-anak yang sudah menggunakan *semartphone*, *smartphone* itu adalah kemajuan teknologi dibidang alat komunikasi, yang dapat mempermudah orang pada zaman sekarang untuk berkomunikasi dan mengakses berbagi keperluan.

¹ Lempang, S. T. Peran Orang Tua Dalam Pngawasan Smartphone Anak Usia Dasar Di Desa Pontanakayang Kabupaten Mamuju Tengah. *Universitas Negeri Makasar*,(2019), Hlm 3.

Era globalisasi telah mempengaruhi semua aspek kehidupan, terutama aspek teknologi. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi telah meningkat dan terus berkembang lebih dari beberapa tahun yang lalu. Perkembangan teknologi tersebut dirasakan di berbagai bidang mulai dari transportasi, komunikasi elektronik, dan dunia maya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada proses kehidupan dalam skala global dan terjadi perubahan paradigma atau cara berpikir dalam menghadapi berbagai fenomena, termasuk pemikiran yang berkaitan dengan pendidikan, manusia saat ini. teknologi. Globalisasi harus aktif menggunakan teknologi dengan mewaspadainya, membaca berita baru atau populer dan mencari referensi yang relevan di media teknologi saat ini.²

Perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi cara siswa-siswi belajar lebih banyak, lebih mudah bagi siswa-siswi untuk menemukan bahan dan sumber belajar. Siswa-siswi memiliki akses ke Internet di mana saja dan kapan saja. Hal ini tentunya kabar baik bagi kita semua yang berharap sumber daya manusia di Indonesia dapat maju dan berkembang sesuai perkembangan jaman. Internet saat ini bisa diakses dari banyak media salah satunya adalah media . Dengan menggunakan *handphone* siswa-siswi dapat

² Prakoso, B.Pemanfaatan *Handphone* Android Sebagai Pejuang Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Negeri 06 Bengkulu Utara. *Institut Islam Negeri Bengkulu*,(2019),Hlm 1.

mengakses internet kapan saja dan dengan menggunakan media *handphone* yang ringan dan praktis tentu³ saja membuat siswa-siswi senang memanfaatkan *handphonenya* untuk searching apapun yang dikehendaki.

Budaya mendengarkan, rekaman mana yang tidak lagi digunakan. Apalagi saat ini, siswa-siswi sudah dikenalkan oleh berbagai teknologi canggih. Namun, tidak semua siswa-siswi dapat menggunakan teknologi ini untuk tujuan pembelajaran. Menurut data Biro Sensus Amerika Serikat, pada tahun 2014 jumlah pengguna ponsel telah melampaui 281 juta yang didistribusikan oleh Sabang dan Merauke, sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada awal tahun 2014 hanya mencapai 251 juta.

Berdasarkan data Januari 2015, diketahui terdapat 72,7 juta pengguna aktif internet di Indonesia, 72,0 juta akun media sosial aktif, 308,2 juta pengguna ponsel, dan 62,0 juta pengguna aktif akun media seluler. Dijelaskan pula bahwa waktu yang dihabiskan seseorang menggunakan telepon genggam untuk menggunakan internet adalah 3 jam 10 menit.⁴

³ Muskita,S. Pengaruh Pemanfaatan Internet Dengan Media *Handphone* Terhadap Motivasi Belajar Belajar Mahasiswa Baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun Akademis 2015/2016. *Universitas Katolik Widya Mandala Madiun* , (2018), hlm 362.

⁴ Lestari, I. d. Pemanfaatan *Handphone* Di Kalangan Mahasiswa. *Ilmu Pendidikan* , 31 (1),(2017), hlm 54.

Penggunaan situs *Facebook* oleh orang Indonesia diikuti oleh *WhatsApp*, *Twitter*, dan media sosial lainnya, tetapi ini tidak termasuk penggunaan ponsel untuk pendidikan. Dari sekian banyak orang yang menggunakan ponsel di Indonesia, ternyata kebanyakan hanya untuk *telepon*, *SMS*, *Facebook*, *Instagram* dan *chatting*. Kecil melayani tujuan pembelajaran di dunia akademik. Tantangannya adalah tidak banyak konten mobile learning yang tersedia secara luas. Sebagian besar konten yang beredar di pasaran masih didominasi oleh konten hiburan tanpa komponen pendidikan. Telepon genggam atau yang disebut dengan telepon genggam adalah alat komunikasi elektronik yang tidak menggunakan saluran telepon tetapi menggunakan jaringan sinyal GPRS, EDGE, 3G dan HSDPA.

Ponsel dapat dibawa kemana-mana (kecil) dan tidak perlu terhubung ke jaringan seluler menggunakan kabel (tanpa kabel, tanpa kabel).⁵ merupakan salah satu alat komunikasi yang memiliki fasilitas seperti *SMS*, *Whatsapp*, *games*, MP3, video, kamera, radio sehingga merupakan alat media. Selain untuk melakukan dan menerima panggilan telepon, ponsel juga mampu mengirim dan menerima pesan singkat seperti *SMS*, *Whatsapp*, *Line* dan *BBM*. Ada juga penyedia layanan telepon seluler di banyak negara yang

⁵ Lestari, I. d. Pemanfaatan *Handphone* Di Kalangan Mahasiswa. *Ilmu Pendidikan*, 31 (1),(2017), hlm 55.

menawarkan layanan generasi ketiga (3G) dan 4G dengan menambahkan layanan panggilan *video*, *phone banking*, dan untuk *TV* Internet dan telepon seluler. Sekarang ponsel adalah perangkat multifungsi. Mengikuti perkembangan teknologi digital, ponsel juga memiliki banyak fitur yang berbeda, seperti kemampuan untuk mendengarkan siaran radio dan menonton *TV*, *MP3/MP4*, kamera digital, game dan layanan Internet (*WAP*, *GPRS*, *3G*). , *HSDPA*), belanja online. Selain fitur-fitur tersebut, ponsel kini seperti komputer mini yang memungkinkan orang untuk menginstal aplikasi *Microsoft Office* di ponsel mereka.⁶

Berdasarkan observasi awal penulis diperoleh informasi dengan data Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pagaram ini Terletak Di Jalan Letjen R Suprpto, Nendagung, Kec. Pagaram Sel., Kota Pagaram, Sumatera Selatan 31527. MAN 1 Kota Pagaram ini adalah sekolah Aliyah Negeri satu-satunya yang ada di Kota Pagaram, MAN 1 Pagaram ini mempunyai akreditasi A (unggulan) MAN 1 Kota Pagaram ini dibawah naungan kemenag. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pagaram saat ini mempunyai siswa sekitar kurang lebih 400 dari kelas X sampai kelas XII.

⁶ Lestari, I. d. Pemanfaatan *Handphone* Di Kalangan Mahasiswa. *Ilmu Pendidikan* , 31 (1),(2017), hlm 56.

Di MAN ini bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih dari sekolah negeri lainya di MAN ini setiap minggunya pasti mengadakan jadwal sholat duha serta kultum dan di setiap pagi mereka membuka pembelajaran dengan membaca qur'an terlebih dahulu. Siswa-siswi lulusan MAN 1 kota pagar alam ini juga sekarang sudah banyak yang menjadi Tni, Guru, Polisi dan Lain sebagainya.

Berdasarkan Observasi awal penulis pada tanggal 27 Oktober 2022 diperoleh informasi bahwa siswa-siswi sebanyak 28 orang yang ada di kelas XI IPA 1 ada yang salah dalam memanfaatkan *handphone*, siswa lebih cenderung mengakses pelajaran-pelajaran yang ada di internet, tetepi kebanyakan siswa-siswi MAN 1 Kota Pagaralam menyalahgunakan hanya untuk main-main saja seperti dan dari hasil wawancara saya kepada bapak Dafit Roliy,S.Pd beliau mengatakan bahwa siswa-siswi yang ada disana mereka lebih suka menonton drama, mengakses situs-situs yang tidak penting seperti membuka aplikasi tiktok,facebook,instagram dan bahkan ada yang sampai membuka situs vidio porno dan dengan kelalaian mereka tadi sampai mereka lupa pada tanggung jawab seperti membuat PR atau tugas. Siswa sering tertidur di kelas karena bermain game semalaman sampai begadang. semua itu akibat mereka menyalahgunakan *handphone*.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Pemanfaatan *handphone* Pada Siswa MAN 1 Kota Pagaram**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada di latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk meneliti Bagaimana Pemanfaatan *handphone* pada Siswa MAN 1 Kota Pagaram ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah agar penelitian ini tidak meluas kemana-mana maka peneliti membatasi masalahnya hanya pada anak kelas XI IPA 1 saja.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *handphone* pada siswa MAN 1 Kota Pagaram?

E. Kegunaan Penelitian

Setiap hasil penelitian tentu memiliki arti, makna dan manfaat baik yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan maupun manfaat untuk kepentingan praktis. Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberi pengetahuan bagi disiplin ilmu Bimbingan dan Konseling Islam. Selain itu dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti lain yang memiliki tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran bagi Madrasah Aliya Negeri 1 Kota Pagaralam.

b. Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dan pengetahuan terkait Bimbingan dan Konseling khususnya berkaitan dengan pemanfaatan *handphone* bagi mahasiswa.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Semoga proses serta hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pembelajaran serta menjadikannya referensi yang sangat berharga untuk peneliti selanjutnya.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji

penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, Penelitian ini dilakukan oleh Ratna Idayanti (2011) dengan judul “pengaruh radiasi *handphone* terhadap kesehatan ” Penelitian ini membahas mengenai pengaruh radiasi atau telepon selular lebih dikenal dengan nama ponsel, saat ini hampir menjadi kebutuhan primer setelah sandang, pangan dan papan. Sebagian besar penduduk di negara ini menggunakan ponsel sebagai alat komunikasi, bahkan jumlahnya mengalahkan persebaran penggunaan telepon rumah. Ponsel adalah salah satu alat komunikasi nirkabel, yang memanfaatkan gelombang radio sebagai medianya. Keunggulan memanfaatkan gelombang radio ini jika dibandingkan dengan penggunaan kabel, adalah kemampuannya untuk digunakan secara mobile, dapat digunakan dimana saja asalkan ada sinyal.

Selain itu, penggunaan ponsel tidak memerlukan instalasi yang rumit seperti pada pemasangan telepon rumah yang menggunakan kabel. Baebberapa penelitian yang telah dilakukan di beberapa Negara, seperti yang telah dilakukan pada University of Arizona, menyatakan bahwa

ponsel sering dianggap bisa menyebabkan tumor otak karena diyakini bisa mengantarkan gelombang elektromagnetik, walaupun sejujurnya hingga sekarang belum ada bukti yang pasti.

Tetapi berdasarkan penelitian terbaru menyebutkan bahwa ponsel yang kita gunakan sehari-hari ternyata memiliki radiasi yang cukup mematikan dalam jangka panjang jika kita tidak berhati-hati dalam menggunakannya pengaruh radiasi radio yang dipancarkan dari ponsel ternyata berpengaruh terhadap kesehatan terutama pada sistem reproduksi. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang *handphone* dan Perbedaan penelitian Ratna Idayanti dengan penulis adalah Ratna Idayanti membahas tentang pengaruh radiasi *handphone* terhadap kesehatan sedangkan penulis membahas tentang pemanfaatan *handphone* pada siswa MAN 1 Kota Pagaram dan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang *handphone*.⁷

Kedua, Penelitian ini dilakukan oleh Tinovianto G. R. Hallatu (2016) dengan judul “dampak *handphone* terhadap moralitas dan karakter remaja” *Handphone* kini menjadi alat komunikasi pilihan utama yang dipakai oleh beragam kalangan, termasuk para remaja. Tersedianya

⁷ Indayati, R. Pengaruh Radiasi *Handphone* Terhadap Kesehatan. *Kedokteran Syiah Kuala*, 11 (2),(2011), hlm 115.

beragam fitur pendukung di *handphone* membuat para remaja semakin menyukai produk teknologi komunikasi ini. Namun, mengingat masa remaja merupakan masa transisi dimana remaja cenderung memiliki sifat yang ambivalen terhadap berbagai perubahan, maka kehadiran *handphone* sebagai produk komunikasi berteknologi canggih bisa membawa sejumlah dampak bagi remaja sebagai konsumennya. Perbedaan penelitian Tinovianto G. R. Hallatu dengan penulis adalah Tinovianto G. R. Hallatu membahas tentang dampak *handphone* terhadap moralitas dan karakter remaja sedangkan penulis membahas tentang pemanfaatan *handphone* pada siswa MAN 1 Kota Pagaralam dan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang *handphone*.⁸

Ketiga, Penelitian ini dilakukan oleh Riki Rikarno (2018) dengan judul “Pemanfaatan Android Sebagai Media Produksi Video Tutorial Pembelajaran Seni” Video merupakan media yang cocok untuk berbagai media pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun. Penggunaan video pembelajaran model tutorial sangat cocok untuk mengajarkan berbagai macam pembelajaran yang bersifat praktek, salah satu materi pembelajaran praktik seni daerah

⁸ Hallatu, T. Dampak *Handphone* Terhadap Moralitas dan Karakter Remaja. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3 (1), (2016).,hlm 58.

setempat. Bagi guru kesenian di sekolah, salah satu materi yang cukup sulit dalam melakukan apresiasi pada siswa baik pada kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013, adalah pembelajaran kesenian. Pada umumnya kesenian yang dipelajari di sekolah merupakan kesenian tradisi yang berkembang pada masyarakat di daerah atau tempat beradanya lembaga pendidikan tersebut. Perbedaan penelitian Riki Rikarno dengan penulis adalah Riki Rikarno membahas tentang Pemanfaatan Android Sebagai Media Produksi Video Tutorial Pembelajaran Seni sedangkan penulis membahas tentang pemanfaatan *handphone* pada siswa MAN 1 Kota Pagaralam dan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang *handphone*.⁹

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini dapat di pahami secara utuh dan berkesinambungan, maka perlu adanya penyusunan sistematika penulisan skripsi , yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, kajian terhadap

⁹ Rikarno, R. (2018). Pemanfaatan Handpone Android Sebagai Media Produksi Vidio Tutorial Pembelajaran Seni. *Melayu Arts And Perpormance* , 1 (1), (2018), hlm 73.

penelitian terdahulu dan sistematika penulisan skripsi .

BAB II : Dalam bab ini berisikan tentang landasan teori yang menjelaskan tentang, *Handphone*, Dampak penggunaan *handphone*, Teori S- O- R (stimulus-Organism- Respon) dan Pemanfaatan *handphone* pada siswa.

BAB III : Metode penelitian, metode yang di gunakan pendekatan penelitian metode kualitatif, informan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data dan tehnik keabsahan data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, profil informan, hasil penelitian dan pembahsan.

BAB V : Penutup, pada bagian bab ini berisikan kesimpulan dan saran